

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Perancangan EA dengan menggunakan metode analisis menggunakan Zachman Framework telah berhasil dibuat dan menghasilkan *blueprint* yang berisi pemodelan terhadap arsitektur data, aplikasi dan teknologi yang dapat dijadikan landasan perbaikan dan pengembangan sistem informasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dalam meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh *stakeholder* UNIKOM.
2. *Blueprint* yang dihasilkan telah berhasil menyelaraskan Infrastruktur IT dengan proses bisnis yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Perancangan *blueprint* menghasilkan gambaran sistem informasi dan teknologi pendukung yang dibutuhkan saat ini maupun pada saat mendatang.
4. Perancangan EA diperlukan agar setiap organisasi memiliki arsitektur informasi *enterprise* baku yang dapat dijadikan sebagai dasar atau pedoman pengembangan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan bagi organisasi maupun perusahaan.
5. Perancangan EA dapat memberikan acuan investasi teknologi jangka panjang dengan mempertimbangkan kepentingan dan fungsi bisnis yang dijalankan oleh UNIKOM

6. Penggunaan Zachman Framework pada perancangan EA memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menentukan setiap tahapan atau langkah pengerjaan yang harus dibuat dalam menyusun perancangan EA.
7. Berdasarkan hasil temuan dan observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terjadi beberapa redundansi atau pengulangan data mahasiswa yang menyebabkan penginputan dan pengelolaan data menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, perancangan EA diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan Infrastruktur IT dan proses bisnis agar dapat membangun arsitektur aplikasi yang dapat mengotomatisasi data sehingga diharapkan dapat meminimalisir redundansi data yang kerap terjadi.
8. Sistem aplikasi yang tersedia saat ini di UNIKOM hanya berfokus pada fungsi operasional akademik saja.
9. Ditemukan beberapa aplikasi dan sistem informasi yang memiliki kesamaan fungsional, hal ini terjadi dikarenakan tidak ada kejelasan aturan atau kebijakan yang diterapkan di UNIKOM, sehingga dengan adanya perancangan EA pada penelitian ini diharapkan dapat membantu UNIKOM dalam pengambilan keputusan untuk membuat dan menentukan arah aturan atau kebijakan (*policy*)
10. Pemanfaatan penggunaan *Executive Information System* (EIS) di UNIKOM belum dilakukan secara optimal, sehingga *stakeholder* UNIKOM mengalami beberapa kesulitan dalam memperoleh informasi secara utuh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran agar pengembangan penelitian ini di kemudian hari dapat menjadi lebih baik. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Perancangan EA yang dilakukan untuk perkembangan proses bisnis harus mendapat dukungan dan komitmen dari seluruh *stakeholder*.
2. Pada penelitian selanjutnya, tahapan EA perlu dilanjutkan hingga pada tahapan implementasi agar pengimplementasian arsitektur di UNIKOM dapat menjadi lebih mudah
3. Dalam menunjang keberhasilan proses bisnis yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka sistem aplikasi yang dikembangkan harus berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu, fokus pengembangan sistem aplikasi UNIKOM yang semula hanya berfokus pada sistem akademik harus dikembangkan kembali, sehingga UNIKOM juga memiliki aplikasi yang berfokus pada penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Pembuatan aturan atau kebijakan (*policy*) di tingkat pimpinan dan manajemen diperlukan agar sistem informasi yang telah dibangun dan dikembangkan dapat berjalan maksimal dan tidak keluar dari arah fungsi bisnis yang sudah ditetapkan.
5. Sosialisasi terhadap sistem informasi yang telah dibangun dan dikembangkan harus dilakukan agar penggunaan sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.